

ABSTRAK

Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) merupakan salah satu kelompok militant radikal yang terkuat di Timur Tengah. Berawal dari terbentuknya Al – Qaeda di Irak, ISIS mulai berprinsip untuk memberantas kedudukan di barat dan menanamkan syariat Islam sunni untuk mendirikan negara khalifah Islam sehingga mereka mulai memperluas wilayah ke Suriah. Dalam perjalanannya ISIS cenderung merekrut jihadis dewasa untuk membantu tercapai visi mereka, akan tetapi karena adanya problem dalam evolusi terorisme selama ini terhadap para jihadis dewasa ISIS tidak tanggung – tanggung untuk merekrut anak – anak sebagai tentara anak atau jihadis untuk jangka panjang. Dengan penggunaan Teori Perekrutan Tentara Anak, tulisan ini berusaha memaparkan bagaimana proses perekrutan tentara anak di kalangan ISIS.

Kata kunci: *ISIS, Tentara Anak*

The Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) is one of the strongest militant groups in the Middle East. Starting from the establishment of Al-Qaeda in Iraq, ISIS began to principally eradicate the position in the west and instill Sunni Islamic law to find the caliphate state reading to Syria . In their journey ISIS chose to recruit adult jihadists to help get their vision, but also represented a problem in supporting terrorism so far against the Islamic jihadis ISIS is massively recruiting children as child soldiers or jihadis to extend the length. By the Recruitment Theory of the Child Army, this paper attempts to explain how the process of recruiting child soldiers in ISIS circles.

Keywords: *ISIS, child soldiers*